

**STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN  
BALAGHAH PADA SISWA KELAS X JURUSAN  
KEAGAMAAN MA MIFTAHUL HUDA RAWALO  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:  
LUTFI NUR FADILAH  
NIM. 1522403065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.<sup>1</sup>

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.<sup>2</sup> Bahasa Arab bukan hanya milik bangsa Arab atau orang Arab saja. Banyak kosakata dalam bahasa Arab yang muncul sebagai hasil dari kebudayaan Islam dan banyak istilah-istilah dalam bahasa Arab yang pada masa pra Islam belum ada. Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finisia, Assyria, Ibrania, Arabia, Suryania dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekarang adalah Ibrania. Sebenarnya bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1

sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan bahasa Arab dimulai saat ini.<sup>3</sup>

Bahasa Arab memiliki peranan penting bagi umat Islam di seluruh dunia, hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa Agama. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.<sup>4</sup>

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/ listening skill*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/ writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al-maharah al-istiqbaliyyah/*

---

<sup>3</sup> Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010),

<sup>4</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, hlm. 2

*receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharah al-intajiyah/ productive skill*).<sup>5</sup>

Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu antara lain: *Nahwu, Sharaf, Balaghah, Muthola'ah, Mufradat, Nushus Adab* dan lain-lain.<sup>6</sup>

Secara ilmiah, Balaghah merupakan suatu disiplin ilmu yang berlandaskan kepada kejernihan jiwa dan ketelitian menangkap keindahan dan kejelasan perbedaan yang samar di antara macam-macam uslub (ungkapan).<sup>7</sup> Dengan kemampuan menguasai konsep-konsep balaghah, bisa diketahui rahasia-rahasia bahasa Arab dan seluk beluknya, serta akan terbuka rahasia-rahasia kemukjizatan al-Qur'an dan al-Hadits.<sup>8</sup>

Ilmu Balaghah membahas tiga kajian utama, yaitu ilmu *bayan, ma'ani dan badi'*. Ilmu *bayan* membahas prosedur pengungkapan suatu ide fikiran atau perasaan ke dalam ungkapan yang bervariasi. Ilmu *ma'ani* membahas bagaimana kita mengungkapkan suatu ide fikiran atau perasaan ke dalam bahasa yang sesuai dengan konteksnya. Sedangkan ilmu *badi'* membahas bagaimana menghaluskan, memperindah dan meninggikan suatu ungkapan.<sup>9</sup>

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh tercapainya maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Banyak komponen yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain guru, media, strategi dan metode.

---

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129

<sup>6</sup> Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005), hlm. 5

<sup>7</sup> Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, *Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhiyah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm. 6

<sup>8</sup> Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 8

<sup>9</sup> Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, hlm. 3

Guru dapat diartikan sebagai komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Layaknya seorang prajurit di medan pertempuran, keberhasilan penerapan strategi berperang untuk menghancurkan musuh akan sangat bergantung kepada kualitas prajurit itu sendiri. Demikian juga dengan guru, keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan bergantung pada keahlian guru dalam menggunakan metode, taktik dan praktik pembelajaran yang diyakini, setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar.

Anggapan bahwa Balaghah itu sulit dan memusingkan banyak disebabkan karena cara guru dalam mengajar yang kurang tepat. Tata bahasa yang digunakan dalam balaghah membutuhkan penghayatan yang tinggi untuk dapat memahaminya, belum lagi contoh-contoh kalimat balaghah di ambil dari syair-syair Arab serta ayat-ayat al-Qur'an. Bagi siswa yang tidak memiliki ilmu-ilmu dasar bahasa Arab ini akan sangat menyulitkan. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan strategi yang tepat dan sesuai. Hal ini karena strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

ditetapkan.<sup>10</sup> Selain itu, seorang guru membutuhkan strategi yang membuat siswa menjadi aktif, tidak merasa bosan dan malas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>11</sup> Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran, selain itu pembelajaran aktif melibatkan siswa/mahasiswa untuk melakukan sesuatu dan berfikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada Selasa, 23 Oktober 2018 dari guru mata pelajaran Balaghah yaitu bapak Burhanudin, bahwa dalam melaksanakan pembelajaran balaghah guru menerapkan strategi pembelajaran aktif (*active learning*), yaitu dengan tujuan agar siswanya menjadi aktif, tidak merasa bosan, senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 20

<sup>11</sup> Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2016), hlm. 74

<sup>12</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak Burhanudin guru mata pelajaran balaghah di MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas pada hari Selasa, 23 Oktober 2018.

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas merupakan lembaga pendidikan islam formal yang mengajarkan mata pelajaran Balaghah untuk siswa jurusan keagamaan, dengan tujuan yaitu tidak lain sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab. Latar belakang adanya mata pelajaran Balaghah di MA Miftahul Huda adalah karena mengikuti peraturan Kementerian Agama yang mana kurikulum 2013 untuk jurusan keagamaan terdapat struktur kurikulum yang menjelaskan kitab-kitab atau mata pelajaran yang digunakan sebagai penunjang mata pelajaran bahasa Arab.<sup>14</sup>

MA Miftahul Huda di dirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas. Adapun pembelajaran Balaghah di MA Miftahul Huda sudah dilaksanakan sejak tahun 2013. Dan pembelajarannya menggunakan kitab *Jauharul Maknun*, baik itu kelas X, XI dan XII. Alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas X yaitu karena mata pelajaran balaghah menjadi suatu tantangan tersendiri bagi siswa-siswa kelas X, belum lagi latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda.

Mata pelajaran Balaghah termasuk salah satu pelajaran muatan lokal di MA Miftahul Huda. Dalam pembelajaran tersebut guru menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menanyakan materi yang belum paham. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari kalimat yang mengandung unsur Balaghah yang terdapat dalam al-Qur'an. Kemudian siswa menjawab dan saling bertukar pikiran.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak Taufiqurrahman, S.Pd.I waka kurikulum di MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas pada hari Selasa, 23 Oktober 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MA Mitahul Huda Rawalo Banyumas.”

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi *Active Learning***

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>15</sup>

Pembelajaran adalah proses yang memungkinkan orang dan/atau sejumlah orang (siswa/peserta didik) melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru memerankan diri sebagai fasilitator (di samping peran lainnya).<sup>16</sup> Jadi, strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajarannya memegang peran yang dapat menentukan, karena tercapai atau tidaknya

---

<sup>15</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 1

<sup>16</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 14



tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan, media, prosedur dan teknik yang dipakai untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, strategi yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan dan materi yang akan dibahas (*sweetyhome's weblog*).

Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran Balaghah

Ilmu Balaghah sebagai ilmu pengetahuan adalah ilmu tentang pokok-pokok yang dengannya dapat diketahui kedalaman bahasa Arab, rahasia keindahan serta kemukjizatannya, terutama di dalam melihat keindahan gaya bahasa al-Qur'an.<sup>18</sup> Ilmu balaghah membahas tiga bidang kajian, yaitu:

a. *Ilmu Bayan*, yaitu ilmu untuk mengungkapkan suatu makna dengan berbagai *uslub*. Ilmu ini objek pembahasannya berupa *uslub-uslub* yang berbeda untuk mengungkapkan suatu ide yang sama. Ilmu *bayan* berfungsi untuk mengetahui macam-macam kaidah pengungkapan, sebagai ilmu seni untuk meneliti setiap *uslub* dan sebagai alat penjelas rahasia *balaghah*.

---

<sup>17</sup> Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 74

<sup>18</sup> Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 4

- b. *Ilmu Ma'ani*, yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana kita mengungkapkan suatu ide atau perasaan ke dalam sebuah kalimat yang sesuai dengan tuntutan keadaan.
- c. *Ilmu Badi'*, yaitu ilmu yang membahas tata cara memperindah suatu ungkapan, baik pada aspek *lafazh* maupun aspek makna.

### 3. MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas

MA Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan formal berbasis ilmu agama Islam sederajat dengan sekolah menengah atas. MA Miftahul Huda berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas, yang terletak di desa Pesawahan, kecamatan Rawalo, kabupaten Banyumas.

MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas memiliki tiga program jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Keagamaan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah “bagaimana strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah pada siswa kelas x jurusan keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah di MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan.

#### b. Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada pelajaran balaghah.

##### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

#### 4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

### E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya:

1. Menurut Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya **Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab** (2016; 74), strategi pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>19</sup>
2. Menurut Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin dalam bukunya **Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhihah** (2016;6) menyatakan bahwa, balaghah merupakan suatu disiplin ilmu yang berlandaskan kepada kejernihan jiwa

---

<sup>19</sup> Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 74

dan ketelitian menangkap keindahan dan kejelasan perbedaan yang samar di antara macam-macam uslub (ungkapan).<sup>20</sup>

3. Menurut Mardjoko Idris dalam bukunya **Ilmu Balaghah** (2007;4) menyatakan bahwa, Ilmu balaghah sebagai ilmu pengetahuan adalah ilmu tentang pokok-pokok yang dengannya dapat diketahui kedalaman bahasa Arab, rahasia keindahan serta kemukjizatannya, terutama di dalam melihat keindahan gaya bahasa al-Qur'an.<sup>21</sup>
4. Menurut Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan dalam bukunya **Pengantar Ilmu Balaghah** (2007;11) menyatakan bahwa, ilmu balaghah merupakan sebuah disiplin ilmu yang berkaitan dengan masalah kalimat, yaitu mengenai maknanya, susunannya, pengaruh jiwa terhadapnya, serta keindahan dan kejelian pemilihan kata yang sesuai dengan tuntutan.<sup>22</sup> Ilmu balaghah ini membahas tiga bidang kajian, yaitu:
  - a. *Ilmu Bayan*, yaitu ilmu untuk mengungkapkan suatu makna dengan berbagai *uslub*.
  - b. *Ilmu Ma'ani*, yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana kita mengungkapkan suatu ide atau perasaan ke dalam sebuah kalimat yang sesuai dengan tuntutan keadaan.
  - c. *Ilmu Badi'*, yaitu ilmu yang membahas tata cara memperindah suatu ungkapan, baik pada aspek *lafazh* maupun aspek makna.

---

<sup>20</sup> Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, *Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhihah*, hlm. 6

<sup>21</sup> Mardjoko Idris, *Ilmu Balaghah*, hlm. 4

<sup>22</sup> Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, hlm. 11

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, selain penulis melakukan tinjauan pustaka pada buku-buku juga melakukan tinjauan pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

Skripsi saudari Annisa Nur Oktaviana (2016) dengan judul "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara*". Hasil penelitian skripsi tersebut bahwa penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah tepat dan strategi-strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah *index card match*, metode *audiolingual*, metode langsung, strategi *card short*, strategi teks acak, *group resume*, dan formasi tempat duduk siswa. Persamaan skripsi ini dengan penulis sama-sama meneliti tentang strategi *active learning*. Perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitian. Penulis meneliti mata pelajaran Balaghah di MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas, sedangkan dalam skripsi tersebut mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Fatah Parankancangah Banjarnegara.<sup>23</sup>

Skripsi saudari Analis Azizah (2018) dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU I Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*". Hasil penelitian skripsi tersebut bahwa strategi pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru bahasa Arab antara lain, strategi *Al-Asrar Al- Mutasalsil* (bisik berantai), strategi Sortir Kartu (*card short*), strategi *Index Card Match*

---

<sup>23</sup>Annisa Nur Oktaviana, "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara*", Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016).

(mencari pasangan), strategi teka-teki silang, *Everyone Is A Teacher Here* (semua bisa jadi guru), *True Or False* (benar atau salah), *The Power Of Two* (kekuatan dua kepala), *Group Resume* (resume kelompok). Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran aktif. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, kelas yang dijadikan penelitian dan mata pelajaran yang akan diteliti.<sup>24</sup>

Skripsi saudari Fitroh Nurul Najah (2013) dengan judul “*Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Balaghah Kelas X MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian skripsi tersebut bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran balaghah yaitu dengan menggunakan strategi ceramah. Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran balaghah. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas strategi pembelajaran mata pelajaran balaghah, sedangkan penulis terfokus pada strategi *active learning* dalam pembelajaran balaghah.<sup>25</sup>

Skripsi berbahasa Arab saudari Alifah Amanatus Sholihah (2016) dengan judul “*Metode Pembelajaran Balaghah di MA Al-Watonyah Al-Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas 2015/2016*”. Hasil penelitian skripsi tersebut yaitu seorang guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran Balaghah, yaitu diantaranya metode *qowa'id*, metode *istintajiah*

---

<sup>24</sup> Analis Azizah, “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU I Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

<sup>25</sup> Fitroh Nurul Najah, “*Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Balaghah Kelas X MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2013).

dan metode *hifdzi*. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Balaghah. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini meneliti metode pembelajaran Balaghah, sedangkan penulis akan melakukan penelitian tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran balaghah.<sup>26</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka teori berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran balaghah. Sub bab pertama tentang strategi *active learning* yang terdiri dari pengertian strategi *active learning*, tujuan strategi *active learning*, karakteristik strategi

---

<sup>26</sup> Alifah Amanatus Sholihah, “*Metode Pembelajaran Balaghah di MA Al-Watoniyyah Al-Islamiyyah Kebarongan Kemranjen Banyumas 2015/2016*”, Skripsi. (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016).



*active learning*, keuntungan strategi *active learning*, macam-macam strategi *active learning*. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran Balaghah yang terdiri dari pengertian pembelajaran balaghah, sejarah singkat ilmu Balaghah, tujuan pembelajaran Balaghah, ruang lingkup pembelajaran balaghah. Sub bab ketiga berisi tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah yang meliputi pengertian strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah dan macam-macam strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran Balaghah pada siswa kelas x jurusan keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang penelitian yang penulis lakukan yaitu Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas:

##### 1. Strategi Mencari Informasi (*Information Search*)

Langkah-langkahnya: a) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara individu mengenai materi yang telah dijelaskan. b) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. c) kemudian guru mengomentari jawaban dari siswa.

##### 2. Strategi Saling Tukar Pengetahuan (*Active Knowledge Sharing*)

Langkah-langkahnya: a) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat. b) siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. c) siswa diminta berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. d) siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk mereka. e) siswa ditekankan untuk saling membantu satu sama lain. f) guru menjawab pertanyaan yang belum terjawab oleh

siswa. g) dengan jawaban-jawaban dari siswa tersebut digunakan guru sebagai jembatan untuk memulai menjelaskan materi pelajaran

### 3. Strategi Belajar dari Teman (*Peer Lessons*)

Langkah-langkahnya: a) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b) masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik atau materi, yang mana materi itu adalah materi yang akan disampaikan oleh guru nantinya. c) setelah siswa berdiskusi dengan waktu yang cukup, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikannya di depan seluruh siswa. d) siswa disarankan untuk menggunakan strategi yang menarik dalam penyampaiannya kepada teman-teman. e) setelah semua kelompok selesai mempresentasikannya, kemudian guru memberikan kesimpulan dan mengklarifikasi mengenai materi yang telah disampaikan oleh siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas, penulis memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan, yaitu:

### 1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Diharapkan untuk lebih memberikan motivasi kepada guru agar lebih mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan, demi menciptakan dan melestarikan generasi Qur'ani.

## 2. Untuk Guru

- a. Selalu meningkatkan kemampuan dalam mendidik siswa agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran mata pelajaran balaghah dapat tercapai dengan baik.
- b. Memperbanyak variasi strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 3. Untuk Siswa

- a. Diharapkan semua siswa untuk memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran mata pelajaran balaghah sedang berlangsung, sehingga siswa lebih paham akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Aplikasikan ilmu yang telah didapatkan dari guru dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Penutup

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi *Active Learning*

Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas”, dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana dan masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak lain karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kami nantikan syafa’atnya di yaumul kiamat.

Dengan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu, mensupport, memotivasi, serta mendo’akan dama proses pembuatan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala yang lebih dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.*

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarim, Ali dan Musthafa Amin. 2016. *Terjemahan Al-Balaaghatul Waadhihah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengantar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, Analis. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU I Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hilmi, Danial. “*Tipologi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Pada Mata Kuliah Balaghah Ditinjau Dari Prespektif Multiple Intelegens*”, Laporan Penelitian. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).
- Idris, Mardjoko. 2007. *Ilmu Balaghah*. Yogyakarta: Teras.
- J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2016. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Najah, Fitroh Nurul. “*Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Balaghah Kelas X MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2013).
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oktaviana, Anisa Nur. “*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Nusa Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sholihah, Alifah Amanatus. “*Metode Pembelajaran Balaghah di MA Al-Watonyah Al-Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas 2015/2016*”, Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, Imaduddin dan Akhmad Munawari. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zaenuddin, Mamat dan Yayan Nurbayan. 2007. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Zamroji, M. dan H. Nailul Huda. 2017. *Balaghoh Praktis Kajian dan Terjemah Nadzam Al-Jauharul Maknun*. Kediri: Santri Salaf Press.





